

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat keterampilan berbahasa yang mencakup empat segi yang harus dikuasai oleh siswa. Empat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan ini harus diajarkan sejak dini yaitu sejak SD kelas rendah. Dari keempat keterampilan tersebut, salah satu keterampilan yang juga perlu diajarkan dan perlu bimbingan khusus adalah keterampilan menulis. Dalam kehidupan yang modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa menulis adalah suatu ciri dari orang yang terpelajar.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatih. Oleh karena itu menulis tidak diperoleh dengan cara alamiah tetapi melalui proses belajar dan dengan bimbingan baik melalui pendidikan formal di sekolah atau melalui latihan-latihan khusus dari guru maupun dari orang tua. Dalam menulis seseorang perlu mengetahui cara menulis yang baik sehingga apa yang ditulis mudah dipahami oleh orang lain yang membaca tulisan tersebut (Djuharie, 2005: 120).

Dari keempat keterampilan yang dirasakan sulit sulit oleh siswa adalah keterampilan menulis. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya keterampilan menulis menghendaki seseorang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual serta aturan tata tulis menyangkut (EBI) atau Ejaan Bahasa Indonesia, tata bahasa, struktur, dan kalimat. Keterampilan menulis di sekolah dasar memerlukan perhatian lebih sehingga dapat memenuhi target keterampilan menulis yang diharapkan, salah satu aturan tata tulis yang juga perlu bimbingan yakni penggunaan huruf kapital, dimana masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Kesalahan-kesalahan dalam menulis atau penggunaan huruf kapital inilah kemudian perlu diperbaiki sejak dini yaitu sejak di kelas rendah. Kemampuan menulis sangatlah penting bagi siswa kelas rendah,

apabila siswa tidak ditanamkan konsep menulis dasar sejak dari kelas rendah khususnya penggunaan huruf kapital, hal ini akan menyulitkan siswa sampai pada tingkat kelas yang lebih tinggi.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, kemampuan menulis khususnya penggunaan huruf kapital dirasa masih sulit diajarkan di kelas II. Siswa belum bisa membedakan mana kata yang harus menggunakan huruf kapital dan mana kata yang tidak perlu menggunakan huruf kapital. Hal ini karena siswa kelas II kurang dilatih menulis huruf kapital secara bertahap. Seperti ketika siswa ditugaskan untuk menyusun kembali kalimat sederhana dengan memilih mana kata yang harus menggunakan huruf kapital dan mana kata yang tidak perlu menggunakan huruf kapital sebagian dari mereka belum dapat menentukan penggunaan huruf kapital dengan tepat.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dalam Menulis Kalimat Sederhana Pada Siswa Kelas II di SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo**". Hal ini kemudian menguatkan peneliti untuk melaksanakan penelitian karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi awal untuk mengetahui fokus masalah yang akan diteliti, dan mewawancarai wali kelas II SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo (Ina Zakariah) adapun masalah yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan kesalahan penggunaan huruf kapital siswa dalam menulis kalimat sederhana.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya penggunaan huruf kapital masih rendah. Hal ini disebabkan kesalahan penggunaan huruf kapital oleh siswa dalam menulis kalimat sederhana yaitu kurangnya latihan menulis huruf kapital secara bertahap dengan tepat, siswa sulit membedakan penempatan penggunaan dan penulisan huruf kapital, belum optimalnya pembelajaran penggunaan huruf kapital, siswa yang kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran. Hal inilah kemudian membutuhkan perhatian khusus baik dari pihak sekolah, guru, dan orang tua agar kiranya kesalahan siswa dalam penggunaan huruf kapital dapat diatasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah : “Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dalam Menulis Kalimat Sederhana pada Siswa kelas II di SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital dalam menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II di SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo, serta melihat faktor apa saja yang melatarbelakangi kesalahan penggunaan huruf kapital dalam menulis kalimat sederhana pada siswa kelas II di SDN 77 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, maka diharapkan hasilnya dapat menjadi bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya penggunaan huruf kapital dalam menulis kalimat sederhana.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan motivasi ketika proses pembelajaran agar guru dapat memberikan latihan khusus pada siswa, agar kesalahan penggunaan huruf kapital dalam menulis kalimat sederhana di kelas II dapat dikurangi.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang bagaimana nantinya menjadi seorang guru. Dan diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat menambah bahan referensi tentang analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dalam menulis kalimat sederhana pada siswa.